

## **Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Reflesia SMP Negeri 4 Palu**

**Ayu Septiana<sup>1</sup> Taslia<sup>2</sup> Sunarto Amus<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tadulako, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email:

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik kelas VII Reflesia di SMPN 4 Palu melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PPKn. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi (pengamatan) dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII Reflesia di SMPN 4 Palu yang berjumlah 32 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sumber data berasal dari guru dan siswa yang diperoleh melalui observasi, wawancara, tes, dan kajian dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi peserta didik pada pembelajaran PPKn di kelas VII Reflesia pada siklus I partisipasi peserta didik memiliki rata-rata sebesar 74,48% (Cukup Baik) sedangkan pada saat pelaksanaan siklus II nilai rata-rata partisipasi peserta didik meningkat menjadi 93,61% (Sangat Baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata partisipasi peserta didik sebesar 19,13%. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VII Reflesia SMP Negeri 4 Palu, dimana hasil belajar siswa dimana pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 69,87% mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II dimana nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 81,12%, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 11,25%.

**Kata Kunci:** Penerapan, Pembelajaran Berdiferensiasi, Mata Pelajaran PPKn, Partisipasi dan Hasil Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa (Pane et al., 2022). Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membimbing setiap karakteristik bawaan yang ada pada masing-masing peserta didik. Perwujudan pengembangan kurikulum satuan pendidikan sebagai kemandirian sekolah yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum operasionalnya masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan karakteristiknya. Namun nyatanya satuan pendidikan belum sepenuhnya mengembangkan kurikulum yang fleksibel yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di sekolahnya masing-masing. Sebagaimana diketahui bahwa ada berbagai tipe siswa di sekolah atau bahkan kelas yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Akibatnya, mereka membutuhkan layanan pengajaran yang berbeda satu sama lain agar mereka dapat memahami kompetensi dan materi pembelajaran berdasarkan karakteristik dan keunikan masing-masing peserta didik sehingga dapat berkembang secara optimal (Wahyuningsari et al., 2022).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara, karena merupakan sarana utama untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dilakukan secara terus-menerus. Salah satu upaya yang dilakukan adalah peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi. Salah satu strategi pembelajaran yang sangat relevan dalam era pendidikan saat ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi (Santika & Khoiriyah, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi dikenalkan oleh Carol Ann Tomlinson pada tahun 1999 (Handiyani, 2021) yang menyebutkan pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang mengakomodir, melayani, serta mengakui keberagaman siswa dalam belajar sesuai dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar siswa. Sementara itu, menyatakan bahwa pada pembelajaran berdiferensiasi konten menitikberatkan pada apa yang diajarkan pada peserta didik. Sebuah konten dapat dibedakan dari tanggapan, tingkat kesiapan, kombinasi dari kesiapan, minat dan profil belajar peserta didik.

Penerapan strategi pembelajaran diferensiasi mampu memperlihatkan kegiatan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik dalam kesiapan belajar, minat belajar dan gaya belajar peserta didik. Sehingga pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik dapat terpenuhi dengan baik. Pada akhirnya peserta didik akan bisa belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki masing-masing (Maulidia & Prafitasari, 2023). Komponen pembelajaran berdiferensiasi merupakan sebuah hal yang harus diketahui oleh para pendidik. Hal ini tentunya akan mendukung optimalisasi penerapan pembelajaran berdiferensiasi disatu pendidikan. Komponen pembelajaran berdiferensiasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu lingkungan belajar, konten, proses dan produk (Setyo Adji Wahyudi et al., 2023).



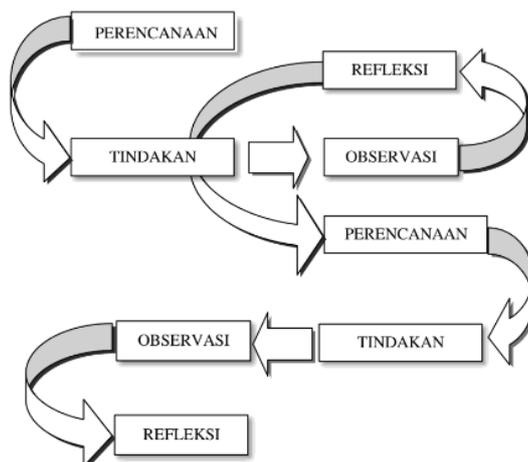
**Gambar 1. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi**

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi di SMPN 4 Palu apakah terdapat pengaruh terkait penerapan model tersebut terhadap partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian judul dari penelitian ini adalah “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Raflesia SMP Negeri 4 Palu”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode deskriptif. Arikunto (Purwati et al., 2019) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan

dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart, yaitu berulang dan berkelanjutan atau berorientasi pada peningkatan dan proses peningkatan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Menurut Suharsimi (Nursyamsiah, 2021), model Kemmis dan Mc Taggart memiliki tiga tahap sebagai berikut ini: *Planning*; *Acting*; dan *Reflection*. Adapun alurnya dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 4 Palu yang beralamat di Jln. Jend. Gatot Subroto No. 06, Besusu Tengah, Kec. Palu Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Pada setiap penelitian tentunya terdapat subjek dan objeknya. Subjek lebih mengacu pada informan yang menjadi sumber data penelitian sedangkan objek penelitian mengacu pada permasalahan yang sedang diselidiki dalam penelitian. Adapun subyek pada penelitian ini yaitu Siswa kelas VII Reflesia yang berjumlah 32 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100$$

P : Persentase

$\sum x$ : Jumlah semua nilai

N : Jumlah data (Saputra & Aguss, 2021)

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan tes. Observasi merupakan kegiatan mengkaji dengan tujuan untuk mendapatkan data, sedangkan tes sebagai kegiatan untuk menguji kemampuan kognitif peserta didik (Pratama & Prastyaningrum, 2016). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data berupa nilai hasil belajar dan partisipasi siswa di kelas VII Reflesia pada pembelajaran PPKn dengan materi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, diawali dengan prasiklus, siklus I dan siklus II. Adapun beberapa fase pada pelaksanaan penelitian ini yakni fase perencanaan, fase pelaksanaan, pengamatan dan evaluasi/refleksi sehingga mendapatkan hasil. Berdasarkan hasil observasi terkait partisipasi peserta didik yang dilakukan pada tahap prasiklus didapatkan rata-rata skor partisipasi peserta didik yaitu 54,58%. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, maka tingkat partisipasi peserta didik pada tahap prasiklus tergolong kurang aktif. Sementara ketuntasan hasil belajar peserta didik dari tes formatif pembelajaran prasiklus terhadap 35 orang peserta didik bahwa rata-rata hasil belajar pada prasiklus memperoleh

60,68%, dimana terdapat 6 peserta didik (18,75%) nilainya mencapai nilai KKM, sedangkan sebanyak 26 peserta didik (81,25%) yang tidak mencapai nilai KKM. Sehingga diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran, oleh karena itu dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Adapun proses pelaksanaan pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada siklus I dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1. Langkah-Langkah Pembelajaran Berdiferensiasi**

No	Langkah-Langkah Pembelajaran Berdiferensiasi	Keterangan
1	Guru melakukan pemetaan mengenai kebutuhan belajar peserta didik.	Pemetaan yang dilakukan berdasarkan kesiapan belajar, minat belajar dan profil belajar peserta didik
2	Guru merancang perencanaan penerapan pembelajaran berdiferensiasi	Guru memilih (Pendekatan, strategi, model, metode, media dan materi yang akan disampaikan pada peserta didik).
3	Guru melakukan kegiatan refleksi dan evaluasi	Terdapat umpan balik pada pelaksanaan pembelajaran diferensiasi yang sudah diterapkan

Sumber: (Nuriyani et al., 2023)

Siklus I dilaksanakan berdasarkan temuan pada pra-siklus. Selama pelaksanaan dilakukan observasi terhadap partisipasi belajar peserta didik. Berdasarkan pengamatan terkait partisipasi peserta didik pada saat pembelajaran PPKn di kelas, berikut ini disajikan data terkait partisipasi peserta didik pada siklus I, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Presentase Partisipasi Peserta Didik Pada Siklus I**

No	Indikator	Presentase
1	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	72,91%
2	Siswa bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti	73,95%
3	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti	76,4%
4	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru	70,83%
5	Siswa mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan	73,95%
6	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	76,4%
7	Siswa mencoba sendiri konsep yang diberikan	71,87
8	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya	79,916
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>74,48%</b>

Berdasarkan tabel 2, menyatakan bahwa partisipasi peserta didik di kelas pada siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 74,48%, hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi peserta didik pada siklus I dapat dikategorikan cukup baik, hal ini dapat terlihat dimana terjadi peningkatan dimana pada pra-siklus partisipasi peserta didik memiliki rata-rata sebesar 54,58% (Kurang Baik) sedangkan pada saat pelaksanaan siklus I nilai rata-rata partisipasi peserta didik meningkat menjadi 74,48% (Cukup Baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata partisipasi peserta didik sebesar 19,9%. Adapun hasil belajar peserta didik kelas VII Reflesia SMP Negeri 4 Palu terangkum dalam Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Reflesia Pada Siklus I**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ket
1.	Abdullah Khairul Azam Bun	L	60	Tidak Tuntas
2.	Agnes Letisia Eka Putri Sati	P	80	Tuntas
3.	Aira Salfaqina	P	60	Tidak Tuntas
4.	Airal Araffah Al Amri	P	65	Tidak Tuntas

5.	Aisyah Ramadhani	P	80	Tuntas
6.	Anugrah Fahrul Hidayah	L	65	Tidak Tuntas
7.	Asya Kasih Rayhana	P	70	Tidak Tuntas
8.	Avel Sulisty	L	60	Tidak Tuntas
9.	Fadilah Nur Khazanah	P	82	Tuntas
10.	Farel Azrael Lakara	L	60	Tidak Tuntas
11.	Halisa Julia Ambesiang	P	75	Tuntas
12.	Harul Arsyad Ibrahim	P	70	Tidak Tuntas
13.	Junien Aleyah Milanisti	P	78	Tuntas
14.	Marcel Samuel	L	80	Tuntas
15.	Melzy Angelline Kandou	P	77	Tuntas
16.	Moh. Chairul Umam Abdullah	L	65	Tidak Tuntas
17.	Moh. Nazril Afik	L	65	Tidak Tuntas
18.	Moh. Zulkifli H. Latopoda	L	60	Tidak Tuntas
19.	Moh. Aditya Multazam	L	65	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Alfin Agista	L	60	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Hylmi Putra Agn	L	70	Tidak Tuntas
22.	Ninda Andriani Bahar	P	62	Tidak Tuntas
23.	Putri Kanza Azzahra	P	80	Tuntas
24.	Raicha Popy Sagitha	P	80	Tuntas
25.	Revaldi	L	65	Tidak Tuntas
26.	Siti Hajaratul Azwiah	P	77	Tuntas
27.	Syabil Aditya S. Ahmad	L	60	Tidak Tuntas
28.	Tegar Sandy Putra	L	75	Tuntas
29.	Trisiya	P	65	Tidak Tuntas
30.	Vanessa Angelin Langkamu	P	80	Tuntas
31.	Yofi Yaningsih	L	60	Tidak Tuntas
32.	Yulin Anatasya Ponema	P	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2236</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>69,87%</b>	

Berdasarkan tabel 2 diperoleh gambaran bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus I memperoleh 69,87%, dimana terdapat 13 peserta didik (40,62%) nilainya mencapai nilai KKM, sedangkan sebanyak 19 peserta didik (59,37%) yang tidak mencapai nilai KKM. Meskipun rata-rata hasil belajar pada siklus I telah mencapai lebih dari 50%, namun rata-rata nilai masih dibawah KKM, hal ini berarti tindakan penelitian belum sesuai harapan. Berdasarkan refleksi proses dan hasil pembelajaran siklus I dapat diketahui bahwa indikator keberhasilan penelitian belum tercapai, sehingga dilakukan beberapa evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran siklus II. Secara umum, dalam proses pembelajaran siklus II terjadinya perkembangan terhadap kualitas pembelajaran. Guru mampu berperan sebagai fasilitator, sehingga partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sesuai sintak pembelajaran berdiferensiasi lebih terarah dan terorganisir, serta dapat berjalan dengan baik. Berikut ini disajikan data terkait dengan presentase partisipasi peserta didik kelas VII Reflesia pada siklus II

**Tabel 4. Presentase Partisipasi Peserta Didik Pada Siklus II**

No	Indikator	Presentase
----	-----------	------------

1	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya	97,91%
2	Siswa bertanya kepada siswa lain mengenai hal yang tidak dimengerti	94,79%
3	Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti	92,70%
4	Siswa melakukan diskusi kelompok sesuai petunjuk guru	90,62%
5	Siswa mengkomunikasikan hasil pikiran secara lisan atau penampilan	93,75%
6	Siswa terlibat dalam pemecahan masalah	93,75%
7	Siswa mencoba sendiri konsep yang diberikan	91,66%
8	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya	93,75%
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>93,61%</b>

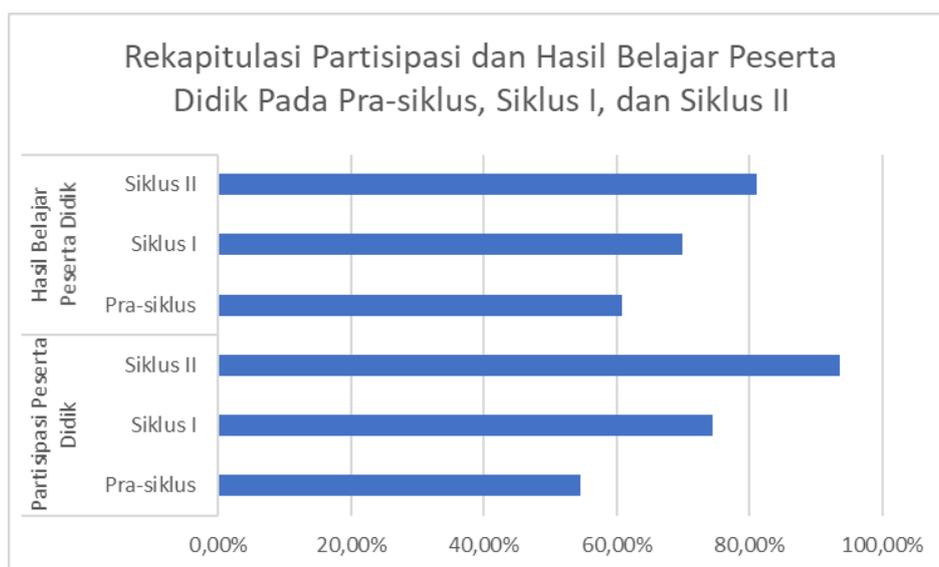
Berdasarkan tabel 4, menyatakan bahwa partisipasi peserta didik di kelas pada siklus II memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,61%, hal ini mengindikasikan bahwa partisipasi peserta didik pada siklus II dapat dikategorikan sangat baik, hal ini dapat terlihat dimana terjadi peningkatan secara signifikan dimana pada siklus I partisipasi peserta didik memiliki rata-rata sebesar 74,48% (Cukup Baik) sedangkan pada saat pelaksanaan siklus II nilai rata-rata partisipasi peserta didik meningkat menjadi 93,61% (Sangat Baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata partisipasi peserta didik sebesar 19,13%. Adapun hasil belajar peserta didik kelas VII Reflesia SMP Negeri 4 Palu pada siklus II terangkum dalam Tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Reflesia Pada Siklus II**

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai	Ket
1.	Abdullah Khairul Azam Bun	L	82	Tuntas
2.	Agnes Letisia Eka Putri Sati	P	85	Tuntas
3.	Aira Salfaqina	P	82	Tuntas
4.	Airal Araffah Al Amri	P	80	Tuntas
5.	Aisyah Ramadhani	P	82	Tuntas
6.	Anugrah Fahrul Hidayah	L	80	Tuntas
7.	Asya Kasih Rayhana	P	85	Tuntas
8.	Avel Sulistyoyo	L	80	Tuntas
9.	Fadilah Nur Khazanah	P	82	Tuntas
10.	Farel Azrael Lakara	L	72	Tidak Tuntas
11.	Halisa Julia Ambesiang	P	85	Tuntas
12.	Harul Arsyad Ibrahim	P	72	Tidak Tuntas
13.	Junien Aleyah Milanisti	P	82	Tuntas
14.	Marcel Samuel	L	85	Tuntas
15.	Melzy Angelline Kandou	P	85	Tuntas
16.	Moh. Chairul Umam Abdullah	L	80	Tuntas
17.	Moh. Nazril Afik	L	78	Tuntas
18.	Moh. Zulkifli H. Latopoda	L	70	Tidak Tuntas
19.	Moh. Aditya Multazam	L	82	Tuntas
20.	Muhammad Alfin Agista	L	80	Tuntas
21.	Muhammad Hylmi Putra Agn	L	85	Tuntas
22.	Ninda Andriani Bahar	P	78	Tuntas
23.	Putri Kanza Azzahra	P	85	Tuntas
24.	Raicha Popy Sagitha	P	82	Tuntas
25.	Revaldi	L	80	Tuntas
26.	Siti Hajaratul Azwiah	P	82	Tuntas

27.	Syabil Aditya S. Ahmad	L	78	Tuntas
28.	Tegar Sandy Putra	L	85	Tuntas
29.	Trisiya	P	80	Tuntas
30.	Vanessa Angelin Langkamu	P	85	Tuntas
31.	Yofi Yaningsih	L	82	Tuntas
32.	Yulin Anatasya Ponema	P	85	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2596</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>81,12%</b>	

Berdasarkan tabel 5 diperoleh gambaran bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus II memperoleh 81,12%, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 11,25% terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII Reflesia dimana pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 69,87% mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II dimana nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 81,12%, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang nilainya belum mencapai nilai KKM. Adapun perbandingan partisipasi dan hasil belajar peserta didik pada pra-siklus, siklus I dan siklus II dituangkan dalam grafik pada gambar 2 berikut:



**Gambar 1. Grafik rekapitulasi partisipasi dan hasil belajar pada pra-siklus, siklus I dan siklus II**

Berdasarkan hasil rekapitulasi partisipasi dan hasil belajar pada pra-siklus, siklus I dan siklus II maka diketahui bahwa menunjukkan terjadinya peningkatan baik pada tingkat partisipasi peserta didik maupun terhadap hasil belajar peserta didik setelah menggunakan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Lee dan Ng (Nissa & Putri, 2021) yang menyatakan “Ada banyak metode dan teknik yang dapat diaplikasikan untuk menumbuhkan motivasi siswa agar aktif di dalam kelas, salah satunya strategi interaktif. Pada strategi ini, guru dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi didalam kelas. Terdapat tiga jenis strategi interaktif, yaitu strategi *teacher-fronted*, *facilitator-oriented* dan *learner oriented*”. Pembelajaran Berdiferensiasi merupakan usaha guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu murid. Menurut Tomlinson (Suhartini, 2023) dalam kelas yang mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, seorang guru melakukan upaya yang konsisten untuk merespon kebutuhan belajar murid. Pembelajaran berdiferensiasi memberi

peluang dan kemampuan mengakomodasi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar peserta didik yang berbeda-beda. Dengan pembelajaran itu, guru hendaknya menjadi fasilitator yang berorientasi kepada pemenuhan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi memerlukan waktu, upaya, dan pengalaman. Namun, metode ini dapat membantu siswa mencapai potensi belajar mereka dengan lebih baik dan memotivasi mereka untuk belajar secara aktif. Apa yang dihasilkan dalam penelitian ini sekaligus mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Amini et al (2023) dan Lisnawati et al (2023) yang menyimpulkan bahwa partisipasi peserta didik mengalami peningkatan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Syarifuddin & Nurmi (2022) dan Miqwati et al (2023) yang menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data hasil pembahasan disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII Reflesia SMP Negeri 4 Palu. Hal ini dapat dilihat dari: (1) Penerapan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi peserta didik pada pembelajaran PPKn di kelas VII Reflesia pada siklus I partisipasi peserta didik memiliki rata-rata sebesar 74,48% (Cukup Baik) sedangkan pada saat pelaksanaan siklus II nilai rata-rata partisipasi peserta didik meningkat menjadi 93,61% (Sangat Baik), hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata partisipasi peserta didik sebesar 19,13%. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas VII Reflesia SMP Negeri 4 Palu, dimana hasil belajar siswa dimana pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 69,87% mengalami peningkatan pada pelaksanaan siklus II dimana nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 81,12%, hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan sebesar 11,25%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amini, A., Manangsang, A., Wahyudin, A., & ... (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Palembang Pada Mata Pelajaran PPKn. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3, 61366145. <http://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/1077%0Ahttps://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/download/1077/805>
- Handiyani, M. dan T. M. (2021). Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi: Sebuah Kajian Pembelajaran dalam Perspektif Pedagogik-Filosofis. *Jurnal basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Lisnawati, L., Kuntari, S., & Hardiansyah, M. A. (2023). Peran Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi. *As-Sabiqun*, 5(6), 1677–1693. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4086>
- Maulidia, F. R., & Prafitasari, A. N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 55. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.40019>
- Miqwati, M., Susilowati, E., & Moonik, J. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(1), 30–38.

- <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.4997>
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Nuriyani, R., Waluyati, S. A., & Dahlia, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *ASANKA : Journal of Social Science and Education*, 4(2), 171–181. <https://doi.org/10.21154/asanka.v4i2.7900>
- Nursyamsiah, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Duolingo Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Agrabinta Cianjur. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 67. <https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3251>
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik. *BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173–180.
- Pratama, H., & Prastyaningrum, I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 6(2), 44. <https://doi.org/10.26740/jpfa.v6n2.p44-50>
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasih, I. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah. *Jurnal Perseda*, 2(3), 179–188.
- Santika, I. D., & Khoiriyah, B. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 1707–1715.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.797>
- Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 1105–1113. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296>
- Suhartini, H. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Murid kelas X-A SMAN 3 Pandeglang pada Materi Energi Terbarukan. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 97–101. <https://doi.org/10.30653/003.202391.13>
- Syarifuddin, S., & Nurmi, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021/2022. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(2), 35–44. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v2i2.184>
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>